

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan tindakan pengamanan perdagangan yang diterapkan pada kasus lonjakan impor produk canai lantai dari besi atau baja bukan paduan dan Implementasi mengenai peraturan menteri yang dikeluarkan sebagai wujud dari tindakan pengamanan perdagangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan tujuan penelitiannya bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan tindakan pengamanan perdagangan dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan adanya lonjakan impor, terjadi kerugian serius dan ancaman kerugian serius yang dialami oleh industri dalam negeri, adanya hubungan sebab akibat. Vietnam dan Taiwan sebagai negara terdampak mengajukan gugatannya terhadap aturan ini, atas gugatan ini Indonesia dinyatakan bersalah.

Kata Kunci: Tindakan Pengamanan Perdagangan, impor produk canai lantai dari besi atau baja bukan paduan.

ABSTRACT

This study examines the implementation of trade safeguard measures that are applied to the case of a surge in imports of flat rolled products of iron or non-alloy steel and the implementation of ministerial regulations issued as a form of trade security measures. This research uses a qualitative approach and the research objectives are descriptive. The result of this research is that the implementation of trade safeguard measures is carried out if it meets the requirements of a surge in imports, there is serious loss and threat of serious loss experienced by the domestic industry, there is a causal relationship. Vietnam and Taiwan as the affected countries filed a lawsuit against this rule, for which Indonesia was found guilty.

Keyword: Safeguard, flat rolled products of iron or non-alloy steel